

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penulisan skripsi dengan judul : “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Santri Tingkat Ula di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010”, jenis penelitian yang digunakan adalah :

Berdasarkan bidangnya : penelitian ini termasuk penelitian pendidikan (education Research).

Berdasarkan tempatnya (Lokasi): Penelitian ini termasuk penelitian kaneah (field researh)

Berdasarkan tujuan umumnya : Penelitian ini termasuk Penelitian Eksplorasi (eksploratif reseach).¹

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan nantinya, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010 sebagai lokasi penelitian dan santri yang belajar di lembaga pendidikan tersebut sebagai responden dengan maksud untuk mengasumsikan penelitian ini dalam mencari konklusi beberapa aspek perilaku yang diamati yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. PENENTUAN OBYEK PENELITIAN

Obyek merupakan unsur utama yang sangat penting dalam suatu penyelidikan (penelitian) dalam menentukan daerah suatu obyek yang akan

¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologie Research Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000, hal.3

diselidiki, Tujuan menentukan obyek ini adalah bahwa dengan obyek yang jelas, tegas maka akan mendapatkan data yang jelas dan tegas serta validitas atau akurasi dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan daerah / lokasi penelitian atau dengan kata lain bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti, dan pada populasi lain itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa berupa manusia atau bukan manusia (Lembaga, Kelompok, Dokumentasi dan badan) dan apa saja yang dijadikan sasaran penelitian.

Sedangkan Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA menyatakan Bahwa populasi adalah:

Sebagian individu yang diselidiki disebut sampel, sedangkan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.²

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan seluruh santri Tingkat Ula di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010 sebagai populasinya yaitu sejumlah 15 santri.

2. Sampel

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah :

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³

²Ibid, hal.70

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi adalah :

Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di Generalisasikan.⁴

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang mengetengahkan prosentase ancer-ancer tentang penggunaan jumlah sampel yaitu :

Untuk sekedar Ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 % dari jumlah populasi yaitu sejumlah 15 santri sebagai sampel sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

C. METODE / INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian, selain itu juga sebagai alat pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian (berdasarkan variabel-variabel yang ada). Diantara berbagai macam metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu Metode Dokumentasi.

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa :

³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Ed. Revisi, Cet. 11, Jakarta, 1998, hal. 117

⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Op Cit. Hal. 70

⁵ Ibid, hal. 120

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, Prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁶

Uraian diatas maka metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit melalui catatan atau arsip yang ada. Hal ini digunakan karena metode dokumentasi adalah metode pokok yang akan digunakan untuk memperoleh data yang pokok pula.

Sedangkan data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah :

1. Data tentang kondisi Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010 yang meliputi latar belakang sejarah berdirinya madrasah, data guru, data santri dan data sarana / prasarana.
2. Data Variabel X : Variabel tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Tingkat Ula di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010.
3. Data Variabel Y : Variabel tentang Peningkatan Prestasi Belajar Santri Tingkat Ula di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Pulorejo Kota Mojokerto Tahun 2009/2010.

D. PENGUJIAN INSTRUMEN / METODE ANALISA DATA

⁶ *Ibid*, hal. 234

Untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data yang diperlukan penulis melakukan Uji Validitas (kesahihan). Sebagaimana yang dinyatakan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto tentang uji Validitas adalah sebagai berikut :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul terhadap menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁷

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara berurutan penulis menggunakan tehnik dengan rumusan sebagai berikut :

- 1) Dalam Menghitung Mean variabel X menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

- 2) Dalam Menghitung Mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

- 3) Menghitung Deviasi skor X terhadap M_x menggunakan rumus :

$$x = X - M_x.$$

- 4) Menghitung Deviasi skor Y terhadap M_y menggunakan rumus :

$$y = Y - M_y.$$

- 5) Dalam menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel X, menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal. 40

N

- 6) Dalam Menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel y, menggunakan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- 7) Dalam menganalisa data analisa untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y
$\sum xy$	= Jumlah produk dari Variabel X dan Variabel Y
N	= Jumlah sampel yang diteliti (Number of Cases)
SD_x	= Standard dari Deviasi x
SD_y	= Standard dari Deviasi y ⁸

Jika $r_{Tabel \ Product \ Moment} < / > r_{observasi}$ artinya pernyataan-pernyataan kuesioner tersebut mempunyai validitas (kesahihan) atau pernyataan dapat melakukan fungsi ukurannya. Hipotesis Kerja diterima dan Hipotesis Nihil ditolak dan sebaliknya.

Sedangkan untuk mengetahui pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dalam penelitian ini, penulis menggunakan penghitungan Regresi linier sederhana dengan rumus :

⁸ Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, CV Rajawali Pers, Jakarta, 2000, hal. 183

$$Y = \alpha + \beta X$$

dimana:

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi X terhadap Y

X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu⁹

Koefisien regresi (b) akan bernilai positif apabila nilai X berbanding lurus terhadap nilai Y, sebaliknya b akan bernilai negatif apabila nilai X berbanding terbalik terhadap nilai Y. Nilai a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal. 42